

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas hasil dari penelitian yang penulis laksanakan, maka dalam sub bab ini, penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi menangani pelanggaran tata tertib di MTs. NU Miftahul Falah Dawe Kudus meliputi :
 - a. Langkah preventif, yaitu dilakukan dengan cara memberikan nasehat, bimbingan dan arahan serta pelaksanaan beberapa kegiatan keagamaan sebagai sarana pembiasaan bagi para siswa.
 - b. Langkah kuratif, biasanya dilakukan dengan cara memberikan pengarahan khusus dan pemantauan terhadap perubahan tingkah laku siswa yang bermasalah.
2. Pola/bentuk kerjasama guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling ada dua yaitu bentuk formal dan bentuk edukatif. **Pertama**, Bentuk formal yaitu Guru PAI melakukan komunikasi secara langsung dengan guru BK dan memberikan informasi keadaan siswa yang memiliki pelanggaran tata tertib. **Kedua**, bentuk edukatif yaitu kerjasama dalam mendidik siswa, seperti guru PAI membimbing/menasehati siswa yang melakukan pelanggaran dan guru BK membimbing di sekolah dan antara guru PAI dan guru BK saling bertukar pikiran, saling berdiskusi serta mengeluarkan ide-ide untuk mengatasi siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah. Termasuk dalam kategori tim horizontal. Hal ini dikarenakan semua pihak yang bekerjasama dalam penanganan siswa, baik guru wali kelas, guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling, berasal dari satu hierarki dengan sedikit perbedaan tugas yakni guru wali kelas bertugas sebagai pemberi informasi (pelapor), guru Bimbingan Konseling memegang tanggung jawab terkait dengan administrasi dan kearsipan dan guru Pendidikan Agama Islam bertanggung

jawab dalam pemberian nasehat tentang keagamaan terhadap siswa. Selanjutnya mereka akan bekerjasama dalam menangani siswa terutama dalam memantau perubahan perilaku siswa yang semula bermasalah.

3. Faktor penghambat dan pendukung dalam menangani pelanggaran tata tertib di MTs. NU Miftahul Falah Dawe Kudus sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung penanganan siswa antara lain orang tua yang kooperatif, kecakapan dan kewibawaan guru, kekompakan tim pembina mental di sekolah dan motivasi untuk menjadi lebih baik dalam diri siswa.
 - b. Faktor penghambat penanganan siswa antara lain kurang solidnya kerjasama antar guru di sekolah, kondisi keluarga siswa yang kurang harmonis, teman bergaul yang kurang baik, keterbatasan waktu mendidik di sekolah dan perkembangan kognisi siswa yang kurang signifikan.

B. Saran

Dari penelitian yang penulis laksanakan di MTs. NU Miftahul Falah Dawe Kudus, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memberikan dampak positif yakni:

1. Dukungan dari Kepala Sekolah dan kekompakan dari guru-guru dalam membantu pelaksanaan kegiatan penanganan siswa di MTs. NU Miftahul Falah Dawe Kudus sangatlah diharapkan agar kegiatan tersebut dapat mencapai hasil yang memuaskan.
2. Sudah ada Koordinasi dan kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid tapi perlu ditingkatkan. Hal ini mengingat pentingnya peran dari keduanya dalam mendampingi dan memantau siswa dalam menyelesaikan tugas perkembangannya terutama dalam hal perkembangan moral.

C. Penutup

Dengan mengucap syukur, Alhamdulillah, atas berkat Rahmat dan Ridho Allah SWT serta didasari niat dan kesungguhan hati akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pola Kerjasama Guru PAI dan BK dalam Menangani Pelanggaran tata tertib (Studi Kasus di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018).** Tanpa bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing serta izin penelitian dari MTs. NU Miftahul Falah Dawe Kudus, tesis ini tidak mungkin bisa terwujud. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih. Teriring do’a semoga amal kebaikan dari semua pihak dijadikan amal baik oleh Allah SWT.

Penulisan menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan tesis ini. Dan semoga tesis ini bermanfaat dalam bidang pendidikan maupun dalam menambah wawasan serta pengalaman untuk menempuh kehidupan kita selanjutnya.